

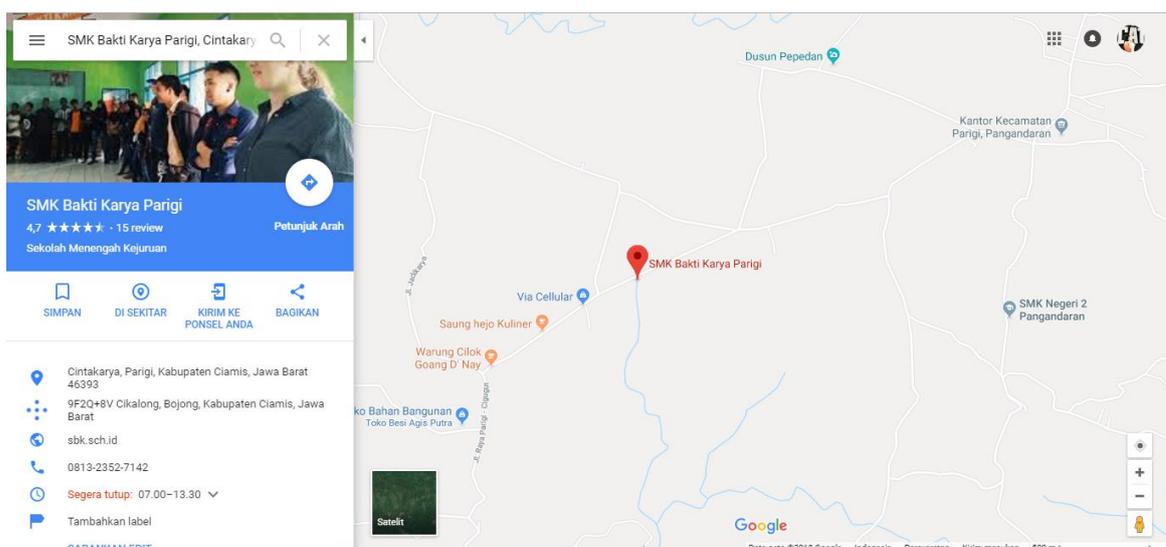
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan persefektifnya di dalam dunia, dari segi konsep perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi disini dikemukakan tentang peranan penting yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.¹

B. Lokasi Penelitian

Gambar III. 1
SMK Bakti Karya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran (Google Maps)



¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

Lokasi penelitian yang bertempat di SMK Bakti Karya, Jalan Cintaratu, Desa Cintakarya, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Kode Pos 46396, Indonesia.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu pimpinan sekolah, beberapa guru/tenaga pengajar, siswa-siswi yang berbeda etnis/ras/agama atau warga sekolah, pihak-pihak yang terlibat dalam pengintegrasian SMK Bakti Karya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, fokus penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada suatu permasalahan yang akan diteliti mengenai analisis nilai-nilai multikulturalisme dalam 5 konsep utama pada program “kelas multikulutal” di SMK Bakti Karya Kecamatan Parigi Kanupaten Pangandaran, serta fokus penelitian juga bertujuan sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini dapat membatasi studi permasalahan dalam penelitian.
2. Fokus penelitian berfungsi untuk memahami kriteria atau memasukan, mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan. Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan. Maka dengan mudah seorang peneliti dapat mengetahui data mana yang harus dimasukan dan tidak.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi kadang-kadang digunakan sebagai pendekatan dalam metodologi kualitatif. Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia.² Dalam pandangan *fenomenologist*, berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.³

Penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Multikulturalisme dalam Program Kelas Multikultural (Studi SMK Bakti Karya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran)”. Dengan metode pelaksanaan studi dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengajukan/ penyusunan proposal penelitian.
- b) Pelaksanaan survei/ pengumpulan data.
- c) Pengolahan dan penyajian data.
- d) Penyusunan laporan penelitian.

F. Teknik Penetapan Informan/Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan dan dipertimbangkan. Sampel dengan pertimbangan tertentu ini misalkan informan tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kiya harapkan, atau mungkin dia sebagai informan yang

² *Ibid.*, hlm. 63.

³ Yanuar Akbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 65.

paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas. Kemudian ketika data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *snow ball*, yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ada beberapa teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara (*Indepth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pernyataan tersebut.⁴ Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data.

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa

⁴ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm 186.

anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuisioner (angket) adalah sebagai berikut:⁵

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (1981: 235), dokumentasi dan record digunakan berfasarkan sumber-sumber yang stabil, kaya, dan mendorong serta berguna sebagai bukti yang akurat. Dalam metode ini dilakukan agar memperoleh data dengan mudah berupa arsip, foto serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi.

H. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan dapat dipilih secara *Purpsive sampling* berdasarkan judul permasalahan yang akan diteliti maupun fokus penelitian. Setelah itu, informan selanjutnya menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu peneliti pertama-tama datang pada seseorang yang dianggap bisa sebagai

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 138.

key informant, kemudian informan tersebut menunjuk informan lain yang lebih jauh mengetahui permasalahan untuk dijadikan sebagai responden.

b. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln mengatakan bahwa, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record (merekam), yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁶

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat ukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan para informan dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Contohnya yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.

I. Metode Analisis Data

Bogdan & Biklen (1982), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

⁶ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hlm. 216.

⁷Sedangkan menurut Spradley (1980), analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah mencari pola.⁸

Milles dan Huberman dalam Buku J. Moleong, metode analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan model analisis interaktif (*interactive of model analysis*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian, serta analisis data terdapat 4 (empat) tahapan yaitu sebagai berikut:⁹

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamka, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) dilakukan setelah reduksi data. Hasil data yang sebelumnya di reduksi kemudian disajikan dalam data.

⁷ *Ibid.*, hlm. 248.

⁸ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 244.

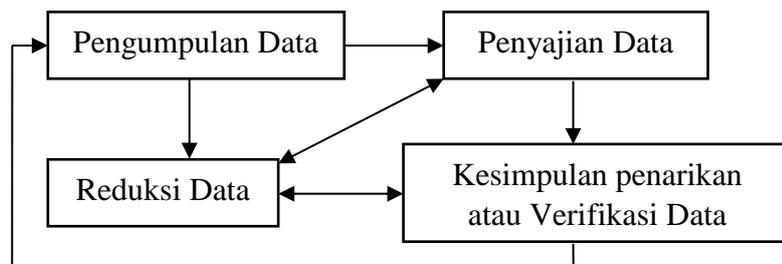
⁹ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hlm. 249.

Penyajian data merupakan sekumpulan interaksi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan dapat dilakukan dengan cara memahami kesimpulan penelitian yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara dengan hasil penelitian yang dilakukan dan telah memperhatikan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga validitas dapat tercapai, data yang dihasilkan berupa data awal yang belum digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan. Metode analisis data termasuk kedalam proses analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Menurut Milles dan Huberman (1992: 20) dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar III. 2
Metode Analisis Interaktif (Interactive Model of Analysis)



J. Validitas Data

Teknik pemeriksaan validitas data merupakan langkah strategis, yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau dokumen setelah diperoleh dari hasil penelitian selama di lapangan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan keabsahan data secara cermat sesuai teknik dalam penelitian kualitatif, bahwa hasil penelitiannya akan benar-benar dapat

dipertanggungjawabkan dari segala segi. Untuk menjawab keragu-raguan sebagaimana ungkapan di atas tadi, berikut dipaparkan terkait keabsahan data kualitatif.

Terdapat triangulasi data sumber, triangulasi data teknik pengumpulan data, waktu, yaitu sebagai berikut:¹⁰

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda – beda.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 273.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang – ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya. Maka dengan menggunakan validitas data ini di harapkan data akan dapat terjamin keabsahannya.

Sehingga untuk menguji validitas dan Realiabilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, agar dapat dengan mudah untuk menempuh validitas data yang sesuai dan dapat membandingkan dari berbagai hasil. Melalui teknik ini diharapkan validitas data dapat terjamin.